

Kajian Alkitab yang Komprehensif tentang "Firman Tuhan";

Pengenalan: Kepentingan Asas Firman Tuhan

"Firman Tuhan" adalah penting kepada iman, berfungsi sebagai wahyu Tuhan kepada manusia. Menerimanya membina keyakinan terhadap kesempurnaan dan autoriti Bible sambil memupuk ketaatan, menjadikannya asas untuk menjadi seorang Kristian. Ia merangkumi perintah lisan Tuhan, mesej nubuatan, peribadi Yesus Kristus, dan Kitab Suci yang tertulis, merangkumi Perjanjian Lama dan Baru.

- Ibrani 4:12–13 (NIV): "Sebab firman Allah hidup dan berkuasa, lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi dan sumsum; ia menilai pikiran dan perasaan hati. Tiada satu pun dari segala ciptaan yang tersembunyi dari pandangan Allah. Segala sesuatu tersingkap dan terbuka di hadapan mata Dia yang kepada-Nya kita harus memberi pertanggungjawaban."
 - Penjelasan: Firman (Yunani: logos, ungkapan ilahi) itu hidup (relevan) dan aktif (dinamik), melakukan pembedahan rohani yang mendedahkan dosa dan kebenaran, yang mungkin "menyakitkan" tetapi membawa kepada penyembuhan. Ia mendedahkan pemikiran tersembunyi dan meminta semua orang bertanggungjawab, menggesa orang percaya untuk tidak mengelak daripada cabarannya.
- 1 Timotius 4:16 (NIV): "Awasilah hidupmu dan ajaranmu dengan saksama. Bertekunlah dalam semuanya itu, kerana jika engkau melakukannya, engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan orang yang mendengarmu."
 - Penjelasan: Kehidupan (tingkah laku) dan doktrin (ajaran) adalah penting untuk keselamatan. Tafsiran yang berbeza menimbulkan persoalan: Mengapa begitu banyak pendapat? Ketekunan dalam ajaran yang benar adalah penting untuk mengelakkan kesilapan.
- 2 Timotius 3:16–17 (NIV): "Segala Kitab Suci diilhamkan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya hamba Allah diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik."
 - Penjelasan: Kitab Suci diilhamkan (Yunani: theopneustos, "dihembuskan oleh Tuhan") dan praktikal, melengkapkan orang percaya untuk setiap pekerjaan yang baik. Tidak semua orang akan menerimanya, tetapi ia menyediakan semua yang diperlukan untuk kematangan rohani.
- Yohanes 12:47–48 (NIV): "Jika sesiapa mendengar firman-Ku tetapi tidak melakukannya, Aku tidak akan menghakimi orang itu. Kerana Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, tetapi untuk menyelamatkannya. Ada seorang hakim bagi orang yang menolak Aku dan tidak menerima firman-Ku; firman yang telah Kukatakan akan menghukumnya pada akhir zaman."
 - Penjelasan: Menolak kata-kata Yesus (Yunani: rhema, perkataan yang diucapkan) adalah menolak-Nya dan keselamatan. Tuhan dengan murah hati mendedahkan piawaian penghakiman, seperti peperiksaan yang diberikan terlebih dahulu, tanpa memberi alasan untuk kegagalan.
- Kisah Para Rasul 17:10–11 (NIV): "Setelah malam, mereka menyuruh Paulus dan Silas pergi ke Berea. Setelah tiba di sana, mereka pergi ke rumah ibadat orang Yahudi. Orang Yahudi di Berea lebih berbudi bahasa daripada orang Yahudi di Tesalonika, kerana mereka menerima berita itu dengan penuh semangat dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk melihat, sama ada apa yang dikatakan Paulus itu benar."

- Penjelasan: Respons mulia orang Berea—menerima dan memeriksa Kitab Suci setiap hari dengan penuh semangat—menetapkan satu teladan: membaca dengan penuh semangat, bertanya soalan, dan mengesahkan ajaran-ajaran tersebut berdasarkan Bible.

Firman Tuhan dalam Penciptaan, Sejarah, dan Nubuat (Fokus Perjanjian Lama)

Dalam Perjanjian Lama, "Firman" (Ibrani: dabar, pertuturan dan tindakan) ialah pertuturan atau titah langsung Tuhan, yang menciptakan, membimbing, menghakimi, dan bernubuat. Ia aktif, berwibawa, dan menopang kehidupan.

- Kejadian 1:3 (NIV): "Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang," lalu terang itu jadi." (Diulang dalam Kejadian 1:6, 9, 11, dsb.)
 - Penjelasan: Firman Tuhan menciptakan serta-merta, menunjukkan kuasa kreatifnya.
- Mazmur 33:6 (NIV): "Dengan firman TUHAN langit dijadikan, segala tentaranya oleh nafas mulut-Nya."
 - Penjelasan: Firman, yang dikaitkan dengan nafas Tuhan, membentuk kosmos.
- Mazmur 148:5 (NIV): "Biarlah mereka memuji nama TUHAN, sebab atas perintah-Nya mereka diciptakan."
 - Penjelasan: Ciptaan memuji Tuhan kerana Firman-Nya menjadikannya wujud.
- Yesaya 55:11 (NIV): "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan melaksanakan apa yang Kukehendaki dan akan mencapai tujuan yang Kusuruhkan kepadanya."
 - Penjelasan: Firman Tuhan sentiasa memenuhi tujuannya, sama ada penciptaan, bimbingan, atau penghakiman.
- Keluaran 20:1 (NIV): "Lalu Allah mengucapkan segala firman ini."
 - Penjelasan: Memperkenalkan Sepuluh Perintah, menunjukkan Firman sebagai panduan perjanjian.
- Ulangan 8:3 (NIV): "Dia merendahkan hatimu, menyebabkan engkau lapar dan memberi engkau makan manna... untuk mengajarkan kepadamu bahawa manusia hidup bukan dari roti sahaja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHAN."
 - Penjelasan: Firman itu memelihara kehidupan rohani melangkaui keperluan fizikal.
- Yosua 1:8 (NIV): "Peganglah kitab Taurat ini selalu di bibirmu; renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau melakukan dengan teliti segala yang tertulis di dalamnya. Maka engkau akan makmur dan beruntung."
 - Penjelasan: Meditasi pada Firman yang tertulis memastikan ketaatan dan kejayaan.
- Yeremia 1:4 (NIV): "Firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya."
 - Penjelasan: Wahyu nubuatan menyampaikan mesej Tuhan.
- Yehezkiel 1:3 (NIV): "Firman TUHAN datang kepada imam Yehezkiel bin Buzi, di tepi Sungai Kebar di tanah orang Babilonia. Di sana tangan TUHAN meliputi dia."
 - Penjelasan: Firman Tuhan mengarahkan para nabi untuk menyampaikan dakwah.
- 1 Samuel 3:1 (NIV): "Samuel yang muda itu melayani TUHAN di bawah bimbingan Eli. Pada zaman itu firman TUHAN jarang diterima; tidak banyak penglihatan."
 - Penjelasan: Kelangkaan Firman itu menjadikannya berharga.

- 1 Raja-raja 17:2 (NIV): "Kemudian datanglah firman TUHAN kepada Elia."
 - Penjelasan: Ia membimbing pelayanan kenabian.
- Yesaya 40:8 (NIV): "Rumput menjadi layu dan bunga menjadi gugur, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."
 - Penjelasan: Firman itu adalah ciptaan yang kekal dan kekal.
- Amos 3:1 (NIV): "Dengarlah firman ini, hai orang Israel, firman yang telah diucapkan TUHAN terhadap kamu, yaitu terhadap seluruh keluarga yang telah Kubawa keluar dari Mesir."
 - Penjelasan: Ia membawa pertimbangan dan menuntut perhatian.
- Mazmur 107:20 (NIV): "Dia menyampaikan firman-Nya dan menyembuhkan mereka, dan menyelamatkan mereka dari kubur."
 - Penjelasan: Firman itu menyembuhkan dan membebaskan.

Konteks Sejarah (Kisah Para Rasul 7:1-38): Kisah Para Rasul 7 menggariskan Firman Tuhan melalui sejarah: Tuhan memanggil Abraham (ayat 1-8), memimpin Yakub ke Mesir (ayat 9-16), membangkitkan Musa untuk membebaskan Israel daripada perhambaan (ayat 17-29), dan memberikan "firman yang hidup" (ayat 38) melalui Musa. Ini membentuk lima kitab pertama (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, Ulangan), yang ditulis dalam bahasa Ibrani/Aram (1400-400 SM), diterima sebagai Kitab Suci agama Yahudi. Selama berabad-abad, para nabi menambahkan tulisan-tulisan yang diilhami, membentuk Hukum Taurat dan Para Nabi.

Firman Tuhan sebagai Yesus Kristus yang Menjelma (Pengenapan Perjanjian Baru)

Dalam Perjanjian Baru, Firman (logos, ungkapan ilahi) dipersonifikasikan dalam Yesus, menggenapi janji-janji Perjanjian Lama dan mewujudkan wahyu Tuhan.

- Yohanes 1:1-3, 14 (NIV): "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah; dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Melalui Dia segala sesuatu dijadikan; tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah dijadikan... Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, kemuliaan Anak Tunggal-Nya, yang datang dari Bapa, penuh dengan rahmat dan kebenaran."
 - Penjelasan: Yesus ialah Firman ilahi dan kreatif (logos), yang menghubungkan penciptaan dalam Kejadian dan mendedahkan Tuhan (Yohanes 1:18: "Tidak seorang pun pernah melihat Tuhan, tetapi Anak Tunggal-Nya, yang adalah Tuhan dan yang paling rapat dengan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya").
- Yohanes 5:39-40 (NIV): "Kamu menyelidiki Kitab Suci dengan tekun kerana kamu menyangka bahawa melaluinya kamu mempunyai hidup yang kekal. Walaupun Kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku, namun kamu enggan datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup itu."
 - Penjelasan: Kitab Suci menunjukkan kepada Yesus kehidupan kekal.
- Wahyu 19:13 (NIV): "Dia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah, dan namanya ialah Firman Allah."
 - Penjelasan: Nama Yesus sebagai Firman menandakan kewibawaan-Nya dalam penghakiman.
- Lukas 24:27, 44-49 (NIV): "Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang diri-Nya dalam seluruh Kitab Suci... Kata-Nya kepada mereka: 'Inilah yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu: Semua yang ada tertulis tentang Aku dalam Kitab Taurat Musa, kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur harus digenapi.' Lalu Ia membuka pikiran mereka, supaya mereka mengerti Kitab Suci... dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa akan disampaikan kepada semua bangsa."

- Penjelasan: Yesus menggenapi Perjanjian Lama dan melengkapi para rasul untuk menyebarkan mesej-Nya, membuka minda mereka kepada maknanya.
- Yohanes 8:31-32 (NIV): "Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: 'Jikalau kamu tetap mengikuti ajaran-Ku, kamu benar-benar murid-Ku. Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.'"
- Penjelasan: Kekal dalam Firman Yesus (logos) membawa pemuridan dan kebebasan.
- Yohanes 15:3 (TB): "Kamu sudah bersih oleh karena firman yang telah Kukatakan kepadamu."
- Penjelasan: Firman Yesus (logos) membersihkan orang percaya.
- Ibrani 1:1-3 (NIV): "Pada zaman dahulu, Allah telah berfirman kepada nenek moyang kita berulang kali dan dalam pelbagai cara melalui para nabi. Tetapi pada zaman akhir ini, Ia telah berfirman kepada kita melalui Anak-Nya, yang telah ditetapkan-Nya sebagai ahli waris segala sesuatu. Melalui-Nya jugalah Ia menjadikan alam semesta. Anak itu adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambaran wujud-Nya, yang menopang segala sesuatu dengan firman-Nya yang penuh kuasa."
- Penjelasan: Tuhan berfirman melalui Anak-Nya, yang menopang ciptaan melalui Firman-Nya (rhema, perintah yang diucapkan).

Tema Gabungan: Yesus menggenapi Hukum Taurat dan Nabi-nabi (Markus 12:28-34: "Kasihilah Tuhan, Allahmu... dan 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri'"), menggantikan hukum-hukum upacara (Kolose 2:16-17: "Ini hanyalah bayangan dari perkara-perkara yang akan datang; namun, kenyataannya terdapat dalam Kristus") sebagai kenyataan. (Nota: Dokumen asal merangkumi gambar ilustrasi, kemungkinan gambar rajah penggenapan atau perintah, untuk kejelasan visual.)

Firman Tertulis: Ilham, Kewibawaan, dan Penggunaan Praktikal

Bible diilhami, berwibawa, dan transformatif, membimbing orang percaya dan membentuk doktrin.

- 2 Petrus 1:20-21 (NIV): "Yang paling penting, kamu harus tahu, bahawa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak pernah datang daripada tafsiran nabi itu sendiri. Sebab nubuat tidak pernah berasal dari kehendak manusia, tetapi para nabi, walaupun manusia, berbicara atas nama Allah ketika mereka didorong oleh Roh Kudus."
- Penjelasan: Kitab Suci berasal dari Roh Kudus, bukan kehendak manusia.
- Mazmur 119:105 (NIV): "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku, cahaya di jalanku."
- Penjelasan: Firman (dabar) membimbing kehidupan seharian (Mazmur 119 meninggikannya sebagai hukum, ketetapan, dll., dalam lebih 170 ayat).
- Roma 15:4 (NIV): "Sebab segala sesuatu yang tertulis pada masa lalu telah ditulis untuk mengajar kita, supaya kita teguh berharap melalui ketekunan dan melalui penghiburan yang diberikan dalam Kitab Suci."
- Penjelasan: Perjanjian Lama memberi pengajaran dan harapan.
- Galatia 3:8 (NIV): "Kitab Suci telah meramalkan sebelumnya, bahawa Allah akan membenarkan orang bukan Yahudi oleh iman, dan terlebih dahulu telah memberitakan Injil kepada Abraham: 'Semua bangsa akan diberkati melalui engkau.'"
- Penjelasan: Kitab Suci menubuatkan keselamatan melalui iman.
- 1 Tesalonika 2:13 (NIV): "Dan kami juga sentiasa mengucap syukur kepada Tuhan, kerana apabila kamu menerima firman Tuhan yang telah kamu dengar daripada kami, kamu menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, tetapi -- itulah firman Tuhan yang benar-benar bekerja di dalam kamu yang percaya."
- Penjelasan: Firman (logos) yang dikhotbahkan mengubah orang percaya.
- Yakobus 1:21 (NIV): "Sebab itu, buanglah segala kecemaran dan kejahatan yang merajalela itu dan terimalah dengan rendah hati firman yang ditanamkan di dalam kamu, yang berkuasa menyelamatkan kamu."

- Penjelasan: Firman (logos) yang ditanamkan menyelamatkan apabila diterima dengan rendah hati.
- 2 Timotius 3:16-17 (NIV) (diulang untuk penekanan): "Segala Kitab Suci diilhamkan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya hamba Allah diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik."
- Penjelasan: Kitab Suci melatih seperti ibu bapa, memupuk kematangan melalui pengajaran, pembedaan, dan kebenaran.

Sebab-sebab Perbezaan Tafsiran:

- Kejahilan (Matius 22:29: "Kamu sesat kerana kamu tidak mengetahui Kitab Suci atau kuasa Tuhan"; Hosea 4:6: "Umat-Ku binasa kerana kekurangan pengetahuan").
- Kultus personaliti (1 Korintus 1:12: "Seorang daripada kamu berkata, 'Aku mengikut Paulus'; yang lain, 'Aku mengikut Apolos'..."; Kisah Para Rasul 20:30: "Orang ramai akan muncul dan memutarbelitkan kebenaran").
- Memutarbelitkan Kitab Suci (2 Petrus 3:16: "Orang yang jahil dan yang tidak stabil memutarbelitkan, seperti yang mereka lakukan dengan Kitab Suci yang lain"; Kejadian 3:1: "Benarkah Tuhan berfirman...").
- Kemudahan peribadi (2 Timotius 4:3: "Mereka tidak mahu menerima ajaran yang benar... untuk memenuhi keinginan mereka sendiri"; Yesaya 30:10-11: Menginginkan kata-kata yang lembut).
- Tradisi manusia (Markus 7:6-9: "Kamu membatalkan firman Allah demi tradisimu sendiri"; Kolose 2:8: "Falsafah yang kosong dan menyesatkan... tradisi manusia"; Matius 15:6-9).
- Tambahan (Amsal 30:6: "Janganlah engkau menambahi firman-Nya, supaya engkau jangan ditegur-Nya"; Wahyu 22:18; Ulangan 4:2, 12:32; 1 Korintus 4:6).
- Keengganan untuk taat (Yohanes 7:17: "Sesiapa yang mahu melakukan kehendak Tuhan, akan tahu sama ada ajaran-Ku itu datang daripada Tuhan"; Yohanes 8:31-32).

Penjelasan: Kesalahan terletak pada manusia, bukan Tuhan—Firman jelas tentang asas-asasnya. Doktrin yang tidak kukuh (contohnya, tanda/keajaiban, kesihatan/kekayaan, spekulasi akhir zaman, Judaisme Mesianik yang bertentangan dengan Galatia, iman sahaja sebagai reaksi berlebihan) adalah seperti makanan ringan rohani, tidak sihat berbanding doktrin yang kukuh (ajaran yang sihat). Akronim untuk penyimpangan: Cara mudah (2 Timotius 4:2-3; Yesaya 30:10-11; Yohanes 8:31-32), ajaran tambahan (Amsal 30:6; Ulangan 4:2, 12:32; 1 Korintus 4:6; Wahyu 22:18-19), Kejahilan (Matius 22:29; Hosea 4:6; Yesaya 1:2: "Aku membesarkan anak-anak... tetapi mereka telah memberontak"; 2 Timotius 2:15: "Berusahalah sebaik mungkin untuk mempersembahkan dirimu kepada Tuhan sebagai orang yang diperkenan... menyampaikan firman kebenaran dengan betul"), Tradisi (Matius 15:6-9; Markus 7:6-9).

Perkembangan Sejarah dan Kanun Bible

Pembentukan Bible adalah takdir, dengan kanon Perjanjian Lama ditetapkan pada akhir abad pertama Masihi dan Perjanjian Baru pada awal abad keempat.

- Perjanjian Lama: Ditulis dalam bahasa Ibrani/Aram (1400-400 SM), diterima oleh agama Yahudi.
- Perjanjian Baru: Ditulis dalam bahasa Yunani (abad pertama Masihi), siap 45-60 tahun selepas kebangkitan Yesus. Agama Kristian, yang pada mulanya merupakan sebuah mazhab Yahudi, menjadi merdeka disebabkan oleh orang bukan Yahudi yang memeluk agama Kristian dan penerimaan Perjanjian Baru sebagai sesuatu yang diilhamkan (contohnya, 2 Petrus 3:15-16).
- Kanonisasi: Daripada bahasa Yunani kanon (tongkat pengukur), ia menentukan inspirasi. Kanun Muratorian (kira-kira 180 Masihi) adalah awal; kanon PB penuh menjelang awal abad keempat.

- Sumber Luaran: Tacitus, Suetonius, Thallus, Pliny (Roma), Josephus, Rabbinic (Yahudi), Apokrif PB, Patristik (lebih 30,000 petikan sebelum 325 Masihi), Al-Quran (abad ketujuh) mengesahkan Kristus/Kristian, menunjukkan Bible bukanlah satu-satunya sumber.
- Tulisan Kerasulan yang Tidak Lengkap: Tidak semuanya disertakan (Kolose 4:16: Surat yang Hilang kepada Laodikia; 1 Korintus 5:9: Surat sebelumnya; 2 Tesalonika 3:17: Pengesahan). PB sudah memadai, bukan menyeluruh (Yohanes 20:30: "Yesus melakukan banyak tanda lain... tidak tercatat"; Yohanes 21:25: "Dunia tidak akan mempunyai ruang untuk buku-buku itu").
- Apocrypha/Pseudepigrapha: Apocrypha PB (spekulasi abad ke-2-4) dan Pseudepigrapha (yang dikaitkan secara salah) tidak diilhamkan. Apocrypha PL (200 SM-100 Masihi, dalam Bible Latin sekitar 400 Masihi, digunakan oleh penganut Katolik, ditolak oleh ramai Protestan selepas abad ke-16) mempunyai nilai sejarah (contohnya, 1 Makabe) tetapi tidak diilhamkan secara universal.
- Inspirasi Paulus: 2 Petrus 3:15-16: "Saudara kita yang kekasih, Paulus... telah menulis kepadamu dengan hikmat yang dikaruniakan Tuhan kepadanya... seperti yang tertulis dalam Kitab Suci yang lain"; 1 Timotius 5:18 memetik Lukas 10:7 ("Seorang pekerja layak mendapat upahnya") sebagai Kitab Suci. Dalam 1 Korintus 7:10,12, Paulus membincangkan topik-topik yang diliputi/tidak diliputi oleh Yesus, tanpa membandingkan pendapat vs. ilham.
- Tiada Tulisan Lain yang Diilhami: Galatia 1:6-9,12: Tiada Injil lain; Yudas 3: "Iman yang telah dipercayakan sekali untuk selama-lamanya"; 2 Petrus 1:3: "Segala sesuatu yang kita perlukan untuk kehidupan yang saleh"; Efesus 4:13: "Kesatuan dalam iman"; 1 Korintus 13:10-11: "Apabila datang kesempurnaan." Tambahan (contohnya, Kitab Mormon, Prinsip Ilahi, Sains dan Kesihatan) adalah dilarang (Ulangan 4:2, 12:32; 1 Korintus 4:6).

Ketepatan: Skrol Laut Mati (200 SM-68 Masihi, ditemui 1947) merangkumi semua kitab PL kecuali Ester, yang mengesahkan transmisi (contohnya, skrol Yesaya 53 sepadan dengan MSS kemudian). Pra-DSS, MSS PL terawal adalah abad ke-10 Masihi.

Versi: KJV (1611) sudah ketinggalan zaman, mempunyai kesilapan, memasukkan Apocrypha sehingga abad ke-18, kekurangan DSS/papyri. Lebih suka kesetaraan dinamik (NIV, ESV, Holman CSB) untuk kajian, terjemahan yang lebih ketat (NRSV, NASB) untuk ketepatan. Elakkan parafrasa (Living Bible, NLT) dan gunakan terjemahan bebas (NEB, Jerusalem Bible, TEV) dengan berhati-hati.

Perjanjian Lama: Firman yang Hidup, Hukum Taurat, dan Penggenapan dalam Kristus

Perjanjian Lama mengandungi "firman yang hidup" (dabar), yang dikategorikan dan digenapi dalam Kristus.

- Keluaran 19:3-6 (NIV): "Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada Mesir, dan bagaimana Aku mendukung kamu di atas sayap helang dan membawa kamu kepada-Ku. Jadi sekarang, jika kamu taat kepada-Ku sepenuhnya dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri... kerajaan imam dan bangsa yang kudus."
 - Penjelasan: Hukum-hukum mengasingkan Israel sebagai imam dan saksi.
- Keluaran 20:1-6 (NIV): "Lalu Allah berfirman kepadamu segala firman ini: 'Akulah TUHAN, Allahmu... Janganlah ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah engkau membuat bagimu patung...'"
 - Penjelasan: Monoteisme membezakan Israel.
- Ulangan 4:5-8 (NIV): "Peganglah semuanya itu dengan teliti, kerana hal itu akan menunjukkan hikmat dan pengertianmu kepada bangsa-bangsa, yang akan mendengar tentang segala ketetapan ini dan berkata: 'Sesungguhnya bangsa yang besar ini adalah umat yang bijaksana dan berpengertian.'"
 - Penjelasan: Hukum-hukum memberi kesaksian tentang hubungan Tuhan dengan Israel.

- 1 Korintus 10:11 (NIV): "Semua perkara ini telah berlaku kepada mereka sebagai contoh dan dituliskan sebagai amaran bagi kita, yang telah tiba ke atas kita zaman akhir."
- Penjelasan: Pengalaman orang Israel membimbing orang Kristian sebagai imam, penyembah, dan saksi.

Jenis Undang-undang:

- Upacara (ibadah, korban): Bayangan Kristus (Ibrani 10:1-4: "Hukum Taurat hanyalah bayangan... tidak pernah... dapat menyempurnakan"; Imamat 17:11: "Darahlah yang mengadakan pendamaian"; Ibrani 9:1-10: Reka bentuk bait suci menunjukkan perlunya wahyu).
- Sivik (tatanan sosial).
- Moral (kebenaran hati).

Penggenapan: Kolose 2:16-17: Hukum-hukum upacara hanyalah bayangan; Kristus adalah kenyataan. Markus 12:28-34: Yesus meringkaskan Hukum Taurat sebagai mengasihi Tuhan dan sesama manusia.

Perjanjian Baru: Firman Hidup Melalui Para Rasul dan Nabi

Tuhan menyampaikan "firman yang hidup" melalui para rasul dan nabi untuk menafsirkan Perjanjian Lama, mencatat kehidupan dan ajaran Yesus, serta menegakkan doktrin Kristian.

- Lukas 24:44-49 (NIV): Yesus membuka minda para rasul untuk memahami Kitab Suci, menugaskan mereka untuk menyebarkan pertobatan dan pengampunan.
- Kisah Para Rasul 2:22-32 (NIV): Petrus memetik Mazmur 16:8-11 (Daud, kira-kira 1000 SM): "Engkau tidak akan meninggalkan aku ke alam maut... Engkau telah memberitahukan kepadaku jalan kehidupan," membuktikan kebangkitan Yesus.
- Kisah Para Rasul 3:17-23 (NIV): Petrus memetik Ulangan 18:18-19 (Musa, sekitar 1400 SM): "Aku akan membangkitkan bagi mereka seorang nabi seperti engkau," yang mengenal pasti Yesus.
- Kisah Para Rasul 17:1-4 (TB): Paulus membuktikan dari Kitab Suci bahawa Yesus harus menderita dan bangkit.
- Efesus 3:2-6 (NIV): "Rahasia Kristus... sekarang telah dinyatakan oleh Roh kepada para rasul dan nabi-nabi kudus Allah."
- Penjelasan: Wahyu baharu menjelaskan penyertaan Kristus terhadap orang bukan Yahudi.
- Roma 16:25-27 (NIV): "Rahasia yang tersembunyi sejak zaman dahulu, tetapi yang sekarang dinyatakan dan dinyatakan melalui kitab-kitab nubuat."
- Penjelasan: Tulisan-tulisan nubuat memberi manfaat kepada semua bangsa.
- Injil:
 - Matius: Bagi orang Kristian Yahudi, menekankan penggenapan nubuatan.
 - Markus: Untuk orang bukan Yahudi (Romawi), ringkas.
 - Lukas: Untuk orang Yunani, ditujukan kepada Teofilus, untuk memastikan kepastian (Lukas 1:1-4: "Supaya kamu mengetahui dengan pasti apa yang telah diajarkan kepadamu").
 - Yohanes: Khalayak umum, perincian pelengkap (Yohanes 20:30-31: "Ini telah tertulis, supaya kamu percaya").
- Surat: Filipi 3:1: Paulus menulis untuk melindungi; 2 Petrus 3:1-2, 15-16: Petrus mengingatkan untuk merangsang pemikiran yang sihat, menyamakan surat-surat Paulus dengan Kitab Suci.

Kesejarahan: Perjanjian Baru mencatat peristiwa sekular yang tepat, perincian naratif menyokong kronologi, dan para rasul memandang Injil/surat sebagai Kitab Suci.

Ciri-ciri dan Kesan Firman Tuhan

Sifat-sifat Firman adalah konsisten di seluruh Kitab Suci.

Ciri-ciri	Ayat-ayat Kunci	Penjelasan Alkitabiah
Kekal/Tidak Berubah	Yesaya 40:8; Matius 24:35: "Kata-kata-Ku tidak akan berlalu."	Mengatasi penciptaan.
Berkuasa/Berkesan	Ibrani 4:12; Yesaya 55:11; Roma 10:17: "Iman datang dari pendengaran akan berita... melalui firman tentang Kristus."	Melaksanakan kehendak Tuhan; mewujudkan iman.
Tulen/Jujur	Mazmur 12:6: "Firman Tuhan itu sempurna"; Yohanes 17:17: "Firman-Mu adalah kebenaran."	Menyucikan.
Pemberi Kehidupan	Ulangan 8:3; Yohanes 6:63: "Kata-kata yang telah Kukatakan... penuh dengan Roh dan hidup"; Yohanes 6:68: "Kamu mempunyai kata-kata hidup yang kekal."	Mengekalkan kehidupan rohani.
Seruan untuk Ketaatan	Yakobus 1:22-25: "Lakukan apa yang dikatakan"; 1 Samuel 15:22-23: Ketaatan mengatasi pengorbanan.	Menuntut tindakan; pemberontakan membawa penghakiman.
Sebaran/Pengisytiharan	Kisah Para Rasul 6:7: "Firman Tuhan tersebar"; Kisah Para Rasul 12:24: "Terus tersebar"; Matius 13:1-23 (Penyemai).	Menumbuhkan gereja.

Keselamatan/Penghakiman: Yohanes 12:48 (Firman menghakimi); Roma 1:16: "Injil... adalah kuasa Tuhan yang membawa keselamatan"; Efesus 1:13: "Pesanan kebenaran, Injil keselamatanmu"; Yohanes 16:8: Menginsafkan dosa.

Soalan Lazim, Cabaran dan Aplikasi

- Orang yang Tidak Beriman: Galakkan pembacaan (Roma 10:17; Yohanes 20:30-31) dan ketaatan (Yohanes 7:17: "Sesiapa yang mahu melakukan kehendak Tuhan akan mengetahuinya").
- Cabaran: Baca setiap hari (contohnya, Injil Yohanes) dengan penuh semangat; ajukan soalan; belajar setiap hari (Kisah Para Rasul 17:11); bekerja dengan tekun (2 Timotius 2:15).

Ringkasan

Firman (dabar, logos, rhema) berkembang dari pertuturan kreatif, kepada penjelmaan Yesus, kepada Kitab Suci yang di-ilhami (1 Petrus 1:23-25: "Melalui firman Allah yang hidup dan kekal"). Ia menyatakan Tuhan, menopang, mengubah, dan menuntut ketaatan dan pewartaan.